

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hlm 6) adalah pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian berupa perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskriptif dari data-data yang diperoleh dapat menemukan kecenderungan atau kemungkinan adanya fenomena.

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Identifikasi dan Pemilihan Masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dengan cara mencari informasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Kemudian peneliti melakukan observasi dan menentukan suatu masalah yang akan diteliti.

b. Penelaahan Kepustakaan

Dalam tahap ini peneliti mencari referensi-refensi baik mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung judul penelitian peneliti.

c. Menentukan Lokasi Penelitian

Pada tahap ini, peneliti meminta konfirmasi ke lokasi penelitian untuk ketersediaannya peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

d. Mempersiapkan surat izin penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat surat izin penelitian dari departemen untuk diberikan kepada lembaga untuk memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.

e. Menyusun Kisi-Kisi dan Instrumen

Pada tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi berdasarkan teori, kemudian menyusun instrumen .

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian terhadap subjek-subjek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti minimal 2 kali agar peneliti bisa melihat sejauh mana subjek mengetahui informasi yang dibutuhkan dan konsistensi subjek dalam menjawab pertanyaan. Peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan Mei hingga Juli 2019.

3. Pengolahan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengolah informasi yang didapat ketika penelitian berlangsung, sehingga menghasilkan sebuah data.

4. Pelaporan

Pada tahap terakhir, peneliti merangkum semua data yang diperoleh dari penelitian kemudian membuat pelaporan setelah melewati hasil dari pengolahan data.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah pengelola, tutor dan peserta didik. Partisipan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2002, hlm.300) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan. Dalam pengambilan sampel peserta didik, peneliti mengambil sampel berdasarkan kategori usia menurut Departemen Kesehatan (2009, hlm.23) yang dimana peneliti mengambil 3 sampel peserta didik yaitu kategori masa remaja akhir, masa dewasa awal, dan dewasa akhir.

Tempat Penelitian ini berlokasi di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa (CKB) dan Desa Gudang Kahuripan. PKBM (CKB) yang telah secara aktif mengabdikan untuk pendidikan Indonesia dari tahun 2010 dengan nomor izin operasional 421/047.17

Vira Yulia Nabila, 2019

PENGUNAAN MODEL BLENDED LEARNING UNTUK PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM CAHAYA KAHURIPAN BANGSA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DISDIKPORA/2016. PKBM Cahaya Kahuripan menyelenggarakan pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C IPS, serta PAUD, Kursus Bahasa Inggris dan Kursus Komputer gratis untuk masyarakat semua kalangan, tanpa kecuali.

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan data

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mampu mengonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2012 hlm. 317). Wawancara berfungsi sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2012, hlm. 317). Teknik dalam pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Alat Pengumpul data dari wawancara ini adalah pedoman wawancara yang telah peneliti buat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

2. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2012, hlm. 310) melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun alat yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator dari setiap aspek.

3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, grafik, atau karya-karya monumental dari seseorang. Kemudian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh data informasi terkait dengan objek penelitian. Teknik studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai profil lembaga.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami dan hasil temuannya mampu menginformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong 2001, hlm 248) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisir data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan ke orang lain. Dalam proses analisis data terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola, dan membuang yang tidak diperlukan atau tidak penting. Melalui analisis data tersebut, peneliti mampu mendapatkan gambaran yang sangat jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Display Data

Setelah tahap reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah display data. Display data atau lebih dikenal dengan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam format uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan bentuk lain yang sejenis. Miles dan and Huberman (dalam Sugiyono: 2012, hlm. 341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Verification/Conclusion Drawing*

Langkah terakhir dari model analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Namun, dapat berubah apabila tidak didukung oleh data yang valid. Sugiyono (2012, hlm. 345) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum

pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang masih belum jelas dapat berupa hipotesis, teori, dan kasual atau interaktif.

Vira Yulia Nabila, 2019

PENGGUNAAN MODEL BLENDED LEARNING UNTUK PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK (STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM CAHAYA KAHURIPAN BANGSA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu